

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pembelajaran berkolaborasi pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas XII Azzahra Parongpong memang dapat mengasah siswa untuk memiliki kemampuan dalam menganalisis. Hal ini terlihat selama peneliti melakukan observasi dan wawancara. Pembelajaran ini juga merangsang motivasi siswa untuk belajar saling bertanggungjawab atas keberhasilan rekannya. Lebih khusus lagi kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran Berkolaborasi (*Collaborative Learning*) untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa dalam mata pelajaran TIK di kelas XII MA Azzahra

Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran ini dimulai dengan mengintegrasikan kurikulum nasional ke dalam kurikulum sekolah. Setelah silabus ditetapkan maka RPP disusun dengan cara: (1) menentukan tujuan pembelajaran; (2) menentukan materi pembelajaran; (3) menentukan strategi pembelajaran; (4) menentukan media dan sumber belajar; (5) menentukan indikator pembelajaran; (6) menyusun rencana evaluasi pembelajaran; (7) menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Adapun RPP yang disusun bertujuan agar seluruh siswa memperoleh pemahaman dan ketercapaian yang setara.

2. Prosedur Pembelajaran Berkolaborasi (*Collaborative Learning*) untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa dalam mata pelajaran TIK di kelas XII MA Azzahra

Kegiatan ini terdiri atas kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan inilah siswa mulai dilatih kemampuan analisisnya. Dua metode yang dipakai yaitu Jigsaw Sederhana dan Wawancara Tiga Sesi memunculkan sikap ketergantungan yang positif diantara siswa sehingga saling mendukung dalam pembelajarannya. Adapun sikap-sikap yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah: Kepercayaan (*Trust*), Pemberdayaan (*Empowerment*), Motivasi (*motivation*), Konstruksi Sosial (*social construction*), Fleksibilitas Lingkungan Belajar (*Flexibility Learning Environment*).

Kemampuan analisis siswa terasah mulai dari pembahasan materi yang telah ditugaskan kepada ketua kelompok untuk dibahas di kelompoknya. Berikutnya, pada sesi persentasi setiap anggota mempunyai kewajiban untuk menjelaskan menurut pemahaman kelompok. Setelah persentasi selesai seluruh peserta menguji pencapaian kelompok penyaji atas analisis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama kelompok menjadi faktor penting untuk mengasah kemampuan analisis.

3. Peran guru pada Pembelajaran Berkolaborasi (*Collaborative Learning*) untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa dalam mata pelajaran TIK di kelas XII MA Azzahra

Peran guru dalam pembelajaran berkolaborasi yang dilaksanakan oleh guru TIK di MA Azzahra, yaitu : Fasilitator, Pelatih, Pembimbing, Model, dan Partner.

pengajar memposisikan diri sebagai penyedia, rekan, pemberi bimbingan sekaligus instruktur para siswa sehingga dapat saling membantu dalam proses pembelajarannya. Agar tidak canggung guru memposisikan diri menjadi partner mereka, sehingga siswa dapat bertanya sebanyak-banyaknya dan berperan dengan sebaik mungkin.

4. Peran siswa pada Pembelajaran Berkolaborasi (*Collaborative Learning*) untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa dalam mata pelajaran TIK di kelas XII MA Azzahra

Peran siswa yang muncul antara lain: Ketua kelompok, Pencatat, Perangkul, Anggota kelompok, dan Peserta. Adapun sikap yang dimunculkan dalam peran mereka meliputi: (1) Saling ketergantungan yang positif; (2) Siswa bertanggung jawab atas kemajuan proses belajar diri sendiri dan proses belajar kelompok; (3) Interaksi yang menunjang; (4) Kecakapan sosial; dan (5) Penilaian dalam kelompok.

5. Proses evaluasi dalam Pembelajaran Berkolaborasi (*Collaborative Learning*) untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa dalam mata pelajaran TIK di kelas XII MA Azzahra

Proses evaluasi dalam pembelajaran ini berorientasi pada evaluasi : (1) proses, guru mencermati aktivitas siswanya mulai dari kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup dalam setiap pembelajarannya untuk mengetahui ketercapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa; (2) Evaluasi kelas, guru mempersilahkan

setiap siswa untuk membuat pertanyaan untuk kemudian diberikan dan dijawab oleh rekannya. Hal ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis soal dan jawaban sehingga mendapatkan pemahaman yang sama; (3) Evaluasi mandiri, guru menugaskan setiap siswanya untuk membuat soal dan menghapalkan jawabannya untuk dipertemuan selanjutnya dijawab oleh masing-masing siswa. Hal ini untuk merangsang siswa mengulangi dan membaca materi-materi yang telah diajarkan; (4) Evaluasi hasil, guru melakukan evaluasi dengan menyusun tugas dan pertanyaan untuk mengetahui hasil ketercapaian pemahaman dan kemampuan analisis siswa.

6. Kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan Pembelajaran Berkolaborasi (*Collaborative Learning*) untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa pada Mata Pelajaran TIK di MA Azzahra

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam implementasi pembelajaran ini adalah: minat atau motivasi siswa, ketersediaan media pendukung, alokasi waktu, dan kemampuan siswa yang beragam. Namun, semua kendala ini dapat diminimalisir dengan upaya sekolah ataupun guru yang berupa penambahan fasilitas, pemberian motivasi dan pemodelan secara berkala, serta pembelajaran yang lebih menekankan kepada keberhasilan bersama diatas keberhasilan individu.

B. Saran

1. Kepala Madrasah Azzahra Parongpong

Tujuan utama dari sekolah adalah menghasilkan para lulusan yang kompeten guna menghadapi masa depannya, untuk itu peneliti sarankan kepada Kepala Madrasah untuk memfasilitasi dengan maksimal para siswanya sehingga dapat tercipta suasana belajar yang kondusif, representatif, dan inovatif. Dalam hal kualitas pengajar seyogyanya dapat konsisten memberikan pembekalan-pembekalan, baik berupa pelatihan, diskusi ilmiah ataupun kegiatan lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuktikan bahwa sebuah metode dapat menjadi solusi atas ketiadaan fasilitas. Diluar berbagai kekurangan, pembelajaran ini juga bisa efektif bila diimplementasikan dalam pembelajaran lainnya. Tidak hanya yang bersifat sosial, bahkan ilmu pasti sekalipun apabila pembelajaran diaplikasikan dengan tepat, akan membantu keberagaman dalam menghadapi setiap kesulitan para pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.